

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA TERNAK AYAM KAMPUNG DI
KELURAHAN KALIDONI**
(Studi Kasus Pada Peternak Ayam Kampung Bapak Bentar)

Oleh
BAYU RIZAL



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG
2023**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA TERNAK AYAM KAMPUNG DI
KELURAHAN KALIDONI**
(Studi Kasus Pada Peternak Ayam Kampung Bapak Bentar)

Oleh
BAYU RIZAL

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG
2023**

Motto :

Aku berjuang hanya untuk dua hal :

- 1. Orang tua yang harus bahagia dimasa tua*
- 2. Cinta yang akan mendampingiku selamanya*

“jalani dengan tenang nikmati dengan senang”

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

*Ayahanda Baheramysah dan ibunda
Jusnaini Atas semua jerih payah dan
doanya untukku menyelesaikan studi.*

*Kepada saudaraku Delga Juniardi
dan Reni Damayanti yang selalu
berdo'a serta memberikan semangat
sehingga terwujud skripsi ini.*

*Teman-teman seperjuangan dan
Almamaterku.*

RINGKASAN

BAYU RIZAL. Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Kampung Di Kelurahan Kalidoni (*Studi Kasus Pada Peternak Ayam Kampung Bapak Bentar*) (dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA** dan **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pendapatan usaha ternak ayam kampung dan mengetahui kelayakan usaha ternak ayam kampung di Kelurahan Kalidoni. penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kalidoni pada bulan Desember sampai dengan bulan Februari 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*). Metode penarikan contoh yang digunakan adalah dengan menggunakan metode (*purposive sampling*). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung dengan responden dengan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya serta data-data yang di dapat dari lembaga - lembaga terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Metode pengolahan data yang digunakan yaitu *editing, coding, tabulating*, metode analisis data dengan kuantitatif. Untuk menghitung pendapatan menggunakan rumus analisis pendapatan dan untuk menghitung analisis kelayakan usaha ternak ayam kampung menggunakan rumus *revenue cost*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pendapatan peternak ayam kampung di Kelurahan Kalidoni sebesar Rp 16.640.269,9/Pp . 2) analisis kelayakan usaha peternak ayam kampung melalui perhitungan *revenue cost* dengan nilai 1.7 sehingga layak untuk diusahakan.

SUMMARY

BAYU RIZAL. Analysis of Village Chicken Farm Income in Kalidoni Village (Case Study on Free-range Chicken Breeder Mr. Bentar) (supervised BY **SISVABERTI AFRIYATNA** and **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

This research was conducted to determine the income of free-range chicken farming and determine the feasibility of free-range chicken farming in the Kalidoni Village. This research was carried out in the Kalidoni Village from December to February 2023. The research method used was a case study. Sampling method used is to use the method (purposive sampling). Methods of data collection in this study were observation, interviews, and documentation directly with respondents with tools in the form of a list of questions that had been prepared beforehand as well as data obtained from the institutions involved in this study. The data processing method used are editing, coding, tabulating, quantitativ data analysis method. For to calculate income using the income analysis formula and to calculate the feasibility analysis of free-range chicken farming using the revenue cost. The results showed that: 1) the income of free-range chicken breeders in Kalidoni Village was Rp. 16.640.269,9/Pp 2) feasibility analysis of free-range chicken breeders through, namely revenue cost with a value of 1,7 results > 1 is feasible to cultivate.

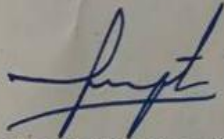
HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA TERNAK AYAM KAMPUNG DI
KELURAHAN KALIDONI**
(Studi Kasus Pada Peternak Ayam Kampung Bapak Bentar)

Oleh
Bayu Rizal
412017001

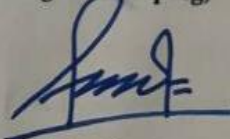
Telah dipertahankan pada ujian 15 April 2023

Pembimbing Utama,



(Sisvaberti Afrivatna, S.P., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



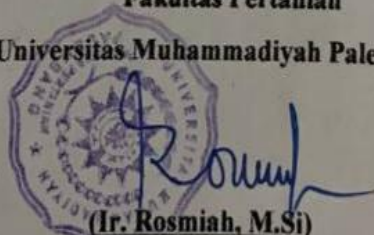
(Puri Pratami Ardina Ningrum, S.P., M.Si)

Palembang, 08 Mei 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM.0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bayu Rizal
Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Kerto, 08 Juni 1998
Nim : 412017001
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
 2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
 3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan atau mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.
- Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 08 April 2023



(Bayu Rizal)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa membimbing hamba-hamba Nya. Atas pertolongan dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul “**Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Kampung Di Kelurahan Kalidoni (Studi Kasus Pada Peternak Ayam Kampung Bapak Bentar)**”, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ibu **Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si** selaku pembimbing utama dan Ibu **Puri Pratami Ardina Ningrum, S.P.M., Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan bimbingan dalam skripsi ini.

Tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT, oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 08 April 2023

Penyusun,

RIWAYAT HIDUP

BAYU RIZAL dilahirkan di Gunung Kerto Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 08 Juni 1998, merupakan anak Pertama dari dua bersaudara dari Ayahanda Baheramsyah dan Ibunda Jusnaini.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar pada tahun 2010 di SDN 06 Kikim Timur, Sekolah Menengah Pertama selesai pada tahun 2013 di SMP Negri 01 Kikim Timur , dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2016 di SMA Negri 03Empat Lawang.

Pada tahun 2017 penulis tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis melaksanakan praktik kerja lapang (magang) di Green Corner Hydroponic Palembang, dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 55 pada bulan Februari 2021 dengan lokasi di Desa Muara Danau Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang.

Pada bulan Desember 2023 penulis melaksanakan penelitian yang berjudul tentang “AnalisisPendapatan Usaha Ternak Ayam Kampung Di Kelurahan Kalidoni (*Studi Kasus Pada Peternak Ayam Kampung Bapak Bentar*)”.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-------------|
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 8 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat | 8 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis..... | 9 |
| 2.2 Landasan Teori..... | 14 |
| 2.3 Model Pendekatan..... | 28 |
| 2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel..... | 29 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| 3.1 Tempat dan Waktu..... | 30 |
| 3.2 Metode penelitian..... | 30 |
| 3.3 Metode Penarikan Contoh..... | 30 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data..... | 31 |
| 3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data | 32 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Hasil Penelitian | 35 |
| 4.1.1 Keadaan Umum Perternakan Ayam Kampung di Kelurahan Kalidoni | 35 |
| 4.1.2 Identitas Responden | 36 |
| 4.1.3 Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Kampung Bapak Bentar di Kelurahan Kalidoni | 37 |
| 4.1.4 Kelayakan Usaha Ternak Ayam Kampung Bapak Bentar di Kelurahan Kalidoni | 40 |
| 4.2 Pembahasan..... | 40 |
| 4.2.1 Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Kampung Bapak Bentar di Kelurahan Kalidoni | 40 |
| 4.2.2 Analisis Kelayakan Usaha Ternak Ayam Kampung Bapak Bentar di Kelurahan Kalidoni | 41 |

| | |
|-----------------------------------|-----------|
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Kesimpulan | 42 |
| 5.2 Saran | 42 |
| DAFTAR PUSTAKA | 43 |
| LAMPIRAN..... | 45 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| 1. Populasi Hewan Ternak di Indonesia Tahun 2020 | 2 |
| 2. Populasi Ayam Kampung di Indonesia Tahun 2020 | 3 |
| 3. Perkembangan Populasi Ayam Kampung di Povinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2020 | 5 |
| 4. Populasi ayam kampung di Kota Palembang Tahun 2021 | 6 |
| 5. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis | 11 |
| 6. Produksi, Harga, Penerimaan, dan Biaya Produksi Peternak Ayam Kampung di Kelurahan Kalidoni | 37 |
| 7. Rincian Biaya Produksi Ayam Kampung Di Kelurahan Kalidoni ... | 39 |
| 8. Rincian Pendapatan Usaha Ternak Ayam Kampung Di Kelurahan Kalidoni..... | 39 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Diagramatik Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Kampung Di Kelurahan Kalidoni. (Studi Kasus Pada Peternak Ayam Kampung Bapak Bentar) | 28 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| 1. Denah Kelurahan Kalidoni Kota Palembang | 45 |
| 2. Rincian Biaya Tetap Perternakan Ayam Kampung Di Kelurahan Kalidoni | 46 |
| 3. Rincian Biaya Variabel Pada Perternakan Ayam Kampung Di Kelurahan Kalidoni | 47 |
| 4. Rincian Biaya Produksi Pada Perternakan Ayam Kampung Di Kelurahan Kalidoni | 48 |
| 5. Rincian Rata – Rata Total Penerimaan Ayam Kampung Di Kelurahan Kalidoni | 48 |
| 6. Rincian Rata – Rata Total Pendapatan Ayam Kampung Di Kelurahan Kalidoni | 48 |
| 7. Rekapitulasi Perhitungan <i>Revenue Cost Ratio</i> Pada Perternakan Ayam Kampung Di Kelurahan Kalidoni..... | 50 |
| 8. Dokumentasi Penelitian..... | 51 |
| 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian..... | 53 |

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian dalam arti luas mempunyai beberapa subsektor yang terdiri dari subsektor tanaman pangan dan hortikultura, subsektor perkebunan, subsektor kehutanan, subsektor perikanan, dan subsektor peternakan. Salah satu dari sektor pertanian yang berkembang saat ini yaitu subsektor peternakan karena sektor ini mampu tumbuh dengan cepat, serta didukung oleh perkembangan industri peternakan. Sektor peternakan merupakan bagian integral dari keberhasilan sektor pertanian Indonesia. Visi pembangunan peternakan adalah pertanian berkebudayaan industri dengan landasan industri, produktivitas dan berkelanjutan (Alhadi,2009).

Sedangkan pertanian dalam arti sempit diartikan sebagai pertanian rakyat yaitu usaha pertanian keluarga dimana produksinya berupa bahan makanan utama seperti: beras, palawija (jagung berbagai macam kacang, serta berbagai umbi).

Perkembangan peternakan diarahkan untuk meningkatkan produksi peternakan sekaligus dapat memperbaiki gizi masyarakat dan pendapatan masyarakat. Setelah meningkatkan produktivitas pangan karbohidrat dapat memberikan hasil yang memadai, maka yang perlu mendapat perhatian adalah pangan protein hewani. Sumber protein hewani yang penting adalah daging , susu, dan telur. Dengan demikian protein hewani masih perlu ditingkatkan yaitu melalui produksi komoditi perternakan (Dinas Perternakan Palembang, 2018).

Pengembangan usaha peternakan dapat memberikan kontribusi pada perekonomian negara terutama yaitu Pengembangan komoditi ternak unggas yang menjadi salah satu prospek pengembangan agribisnis. Seiring dengan meningkatnya perkembangan penduduk maka kebutuhan konsumsi protein hewani bagi masyarakat juga ikut meningkat. Hal tersebut terjadi karena unggas merupakan salah satu yang memberikan kontribusi besar dalam memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat Indonesia. Berikut ini merupakan data populasi hewan ternak di Indonesia pada tahun 2020.

Tabel 1. Populasi Hewan Ternak di Indonesia Tahun 2020

| No. | Ternak | Populasi (Ekor) |
|-----|--------------|-----------------|
| 1. | Sapi | 17.440.393 |
| 2. | Kerbau | 1.154.226 |
| 3. | Kambing | 18.689.711 |
| 4. | Domba | 17.523.689 |
| 5. | Itik | 56.569.977 |
| 6. | Ayam broiler | 345.181.214 |
| 7. | Ayam kampung | 305.444.937 |

Sumber : Badan Pusat Statistik,2021

Berdasarkan tabel 1 populasi hewan ternak di Indonesia pada tahun 2020 yang paling tinggi yaitu ayam broiler sebesar 345.181.214 ekor, sedangkan ayam kampung sebesar 305.444.937 ekor, hal ini disebabkan karena pertumbuhan ayam broiler lebih cepat dari pada ayam kampung, sehingga banyak masyarakat yang berternak ayam broiler. Namun hal itu tidak membuat masyarakat berpaling dari ayam kampung. Selain memiliki kandungan gizi yang lebih tinggi pada ayam kampung, perawatan pada ayam kampung jauh lebih mudah dibandingkan dengan jenis ayam lainnya karena memiliki daya tahan yang baik terhadap penyakit, dan dagingnya dapat diolah menjadi berbagai macam olahan masakan, hal itulah yang membuat banyak masyarakat yang berternak ayam kampung.

Peternakan ayam kampung adalah salah satu subsektor peternakan di Indonesia. Peternakan ayam kampung mempunyai prospek yang sangat baik untuk dikembangkan, baik dalam peternakan skala besar maupun peternakan skala kecil (Aziz, 2009). Ayam kampung adalah salah satu unggas yang memiliki peran penting karena menghasilkan daging yang mendukung ketersediaan protein hewani, kotorannya dapat dijadikan pupuk organik dan bulunya dapat dijadikan bahan industri. Selain itu ayam kampung juga sangat diminati oleh banyak masyarakat Indonesia. Berikut adalah data populasi ayam kampung di Indonesia pada tahun 2020.

Tabel 2. Populasi Ayam Kampung di Indonesia Tahun 2020

| No. | Provinsi | Populasi(ekor) | Persentase (%) |
|-----------|---------------------|-----------------|----------------|
| 1. | Aceh | 4.977.749 | 1,6 |
| 2. | Sumatera Utara | 15.266.075 | 4,9 |
| 3. | Sumatera Barat | 4.219.452 | 1,3 |
| 4. | Riau | 6.284.335 | 2,0 |
| 5. | Jambi | 14.609.947 | 4,7 |
| 6. | Sumatera Selatan | 13.468.884 | 4,4 |
| 7. | Bengkulu | 3.494.348 | 1,1 |
| 8. | Lampung | 13.368.884 | 4,3 |
| 9. | Bangka Belitung | 1.015.135 | 0,3 |
| 10. | Kepulauan Riau | 1.304.040 | 0,4 |
| 11. | Banten | 8.991.728 | 2,9 |
| 12. | DKI Jakarta | - | - |
| 13. | Jawa Barat | 28.851.415 | 9,4 |
| 14. | Jawa Tengah | 39.328.326 | 12,8 |
| 15. | D.I Yogyakarta | 3.496.119 | 1,1 |
| 16. | Jawa Timur | 37.557.656 | 12,2 |
| 17. | Bali | 2.817.231 | 0,9 |
| 18. | Nusa Tenggara Barat | 7.697.844 | 2,5 |
| 19. | Nusa Tenggara Timur | 9.730.191 | 3,1 |
| 20. | Kalimantan Barat | 6.025.606 | 1,9 |
| 21. | Kalimantan Tengah | 11.302.924 | 3,7 |
| 22. | Kalimantan Selatan | 2.880.828 | 0,9 |
| 23. | Kalimantan Timur | 4.435.205 | 1,4 |
| 24. | Kalimantan Utara | 1.128.700 | 0,3 |
| 25. | Sulawesi Utara | 2.807.372 | 0,9 |
| 26. | Sulawesi Tengah | 4.711.438 | 1,5 |
| 27. | Sulawesi Selatan | 30.794.240 | 10,0 |
| 28. | Sulawesi Tenggara | 11.088.813 | 3,6 |
| 29. | Sulawesi Barat | 4.986.648 | 1,6 |
| 30. | Gorontalo | 2.365.330 | 0,7 |
| 31. | Maluku | 2.479.057 | 0,8 |
| 32. | Maluku Utara | 5.758.246 | 1,8 |
| 33. | Papua Barat | 611.191 | 0,2 |
| 34. | Papua | 2.570.504 | 0,8 |
| Indonesia | | 305.444.937 | 100 |

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Berdasarkan Tabel 2 persentase populasi ayam kampung di Sumatera Selatan sebesar 4,4 %. Populasi ayam kampung tersebut menjadikan Provinsi Sumatera Selatan menjadi penyedia kebutuhan protein hewani dari ayam kampung. Usaha

peternakan ayam kampung akan meningkatkan nilai positif dalam perekonomian masyarakat Sumatera Selatan. Populasi ayam kampung, menggambarkan bahwa masyarakat Provinsi Sumatera Selatan banyak yang mengkonsumsi ayam kampung serta mengusahakan peternakan ayam kampung.

Ayam kampung merupakan salah satu hewan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Sumatera Selatan. Pada restoran ataupun rumah makan yang ada di pinggir jalan, kita akan sangat mudah untuk menemukan hidangan makanan dari ayam kampung. Meskipun jumlah penikmat kuliner ayam kampung tidak sebanyak ayam jenis lainnya, namun usaha ternak ayam kampung lebih memiliki potensi keuntungan yang lebih besar di bandingkan jenis ayam lainnya. Dikarenakan ayam kampung memiliki harga jual yang lebih mahal dan stabil, selain itu tingkat persaingan usaha ternak ayam kampung tidak seketat jenis ayam lainnya. Ayam kampung juga lebih mudah dipelihara karena memiliki daya tahan yang lebih kuat, ayam kampung juga memiliki gizi yang lebih baik dari ayam jenis lainnya.

Adanya usaha peternakan ayam kampung tersebut tidak terlepas dari permasalahan yang menjadi dilema bagi peternak dan sulit dipecahkan oleh peternak yaitu aspek pasar, permodalan, teknologi dan penyediaan sarana produksi yang tidak seimbang serta untuk melakukan usaha tersebut peternak perlu memahami serta menjalankan usahanya dengan hati-hati dengan memiliki niat dan kerja keras dan selalu menjaga kepercayaan dalam menjalankan bisnis peternakan ini (Alhadi, 2012).

Ketersediaan dan kebutuhan pangan protein hewani di Sumatera Selatan sangat diperlukan. Ketersediaan dan kebutuhan pangan protein hewani di Sumatera Selatan sangat diperlukan mengingat populasi permintaan ayam kampung dari tahun ke tahun semakin meningkat. Agar lebih berkembang dalam usaha peternakan ayam kampung ini, pemerintah harus ikut andil dalam peternakan ayam kampung seperti dalam meningkatkan kinerja perunggasan dengan cara memperbaiki iklim investasi, peningkatan pembangunan infrastruktur dan ketersediaan sumberdaya yang terlatih (Sunarno, 2016). Perkembangan populasi ayam kampung yang terjadi di Propinsi Sumatera Selatan ini selalu berubah setiap

tahunnya Berikut ini populasi ayam kampung di Propinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020.

Tabel 3. Perkembangan populasi ayam kampung di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 - 2020

| No. | Kabupaten atau kota | Populasi (ekor) | | |
|------------------|---------------------------|-----------------|------------|------------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1. | Ogan Komering Ulu | 91.080 | 92.000 | 213.095 |
| 2. | Ogan Komering Ilir | 1.031.346 | 1.160.179 | 2.418.170 |
| 3. | Muara Enim | 9.444.204 | 6.484.772 | 23.803.916 |
| 4. | Lahat | 2.282.566 | 2.924.566 | 5.387.049 |
| 5. | Musi Rawas | 1.989.000 | 2.005.900 | 4.596.208 |
| 6. | Musi Banyuasin | 375.936 | 420.046 | 904.469 |
| 7. | Banyuasin | 10.466.270 | 10.766.500 | 23.969.640 |
| 8. | Ogan Komering Ulu Selatan | 860.000 | 900.000 | 2.291.345 |
| 9. | Ogan Komering Ulu Timur | 2.579.500 | 2.585.200 | 6.091.539 |
| 10. | Ogan Ilir | 701.000 | 4.556.000 | 1.649.768 |
| 11. | Empat Lawang | 37.852 | 46.700 | 124.065 |
| 12. | Pali | 1.860.000 | 1.915.800 | 4.389.758 |
| 13. | Musi Rawas Utara | 252.458 | 252.836 | 579.334 |
| 14. | Palembang | 1.084.476 | 1.995.296 | 2.559.471 |
| 15. | Prabumulih | 757.000 | 1.310.000 | 1.803.930 |
| 16. | Pagaralam | 171.000 | 120.344 | 311.623 |
| 17. | Lubuk Linggau | 142.462 | 135.100 | 372.252 |
| Sumatera Selatan | | 34.126.150 | 37.671.239 | 81.465.632 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2021

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan populasi ayam kampung di kota Palembang, yang awalnya pada tahun 2019 berjumlah 1.084.476 ekor menjadi 2.559.471 ekor pada tahun 2020. Tingginya populasi ayam kampung di kota Palembang mendorong masyarakat untuk berternak ayam kampung, yang awalnya hanya beberapa orang saja yang berternak ayam kampung dan seiring berjalannya waktu sudah banyak masyarakat yang meminati usaha ternak ayam kampung.

Populasi ayam kampung di Kota Palembang, hampir terdapat diseluruh Kecamatan di Kota Palembang. Salah satunya terdapat di Kecamatan Kalidoni, Usaha ternak ayam kampung di Kecamatan Kalidoni baru dikembangkan sejak lima tahun terakhir. Akan tetapi di Kecamatan Kalidoni mempunyai populasi ayam kampung. Berikut ini adalah data populasi ayam kampung di Kota Palembang pada tahun 2021.

Tabel 4. Populasi ayam kampung di Kota Palembang Tahun 2021.

| No | Kecamatan | Populasi (ekor) | Persentase (%) |
|----------------|-------------------|-----------------|----------------|
| 1 | Sukarami | 156.126 | 26,0 |
| 2 | Sematang Borang | 25.222 | 4,2 |
| 3 | Seberang Ulu Satu | 4.935 | 0,8 |
| 4 | Seberang Ulu Dua | 28.532 | 4,7 |
| 5 | Sako | 48.203 | 8,0 |
| 6 | Plaju | 36.390 | 6,0 |
| 7 | Kertapati | 49.620 | 8,2 |
| 8 | Kemuning | 6.009 | 1,0 |
| 9 | Kalidoni | 19.288 | 3,2 |
| 10 | Jakabaring | - | - |
| 11 | Iilir Timur Satu | 9.518 | 1,5 |
| 12 | Iilir Timur Dua | 11.722 | 1,9 |
| 13 | Iilir Timur Tiga | - | - |
| 14 | Iilir Barat Satu | 89.308 | 14,9 |
| 15 | Iilir Barat Dua | 2.563 | 0,4 |
| 16 | Gandus | 107.625 | 17,9 |
| 17 | Bukit Kecil | 3.669 | 0,6 |
| 18 | Alang-alang Lebar | - | - |
| Kota Palembang | | 598.460 | 100 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat persentase populasi ayam kampung di Kecamatan Kalidoni sebesar 3,2 %. Dari persentase tersebut dapat dilihat bahwa di kecamatan kalidoni masih sedikit masyarakat yang berternak ayam kampung dikarenakan kurangnya lahan untuk berternak ayam kampung dan keterbatasan modal, Serta kurangnya pengetahuan masyarakat untuk berternak ayam kampung.

Pendapatan usaha ayam kampung merupakan salah satu indikator dalam penilaian keberhasilan suatu usaha. Pendapatan merupakan impian setiap pengusaha agar tetap dapat eksis dalam dunia usaha. Demikian pula pada usaha peternakan ayam kampung, semakin tinggi pendapatan maka dapat dikatakan pengusaha tersebut sukses dalam menjalankan usahanya. Memperoleh pendapatan yang tinggi bukan lah sesuatu yang mudah dalam usaha peternakan ayam kampung, karena dalam usaha ini adanya kendala-kendala yang mungkin timbul dalam proses budidaya sampai pada saat produksi yang siap untuk dipasarkan, selain itu pendapatan yang diperoleh peternak sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh besarnya modal.

Usaha ternak ayam kampung yang ada di Kecamatan Kalidoni masih dalam tahap perkembangan. Seperti yang ada di Kelurahan Kalidoni, Dimana usaha peternakan ayam kampung sudah lima tahun dikelola oleh satu peternak yaitu oleh bapak Bentar. Bapak Bentar merupakan peternak ayam kampung yang mengusahakan ternak ayam kampung sebagai usaha sampingan, Alasan bapak Bentar lebih memilih beternak ayam kampung dibandingkan dengan ayam pedaging dan ayam petelur dikarenakan kedua ayam tersebut sering mengalami persoalan harga yang tidak stabil dan mudah terserang penyakit, Sedangkan ayam kampung memiliki daya tahan yang tinggi terhadap penyakit dan nilai jual dipasaran lebih stabil. Usaha ternak ayam kampung bapak Bentar baru dimulai sejak lima tahun lalu. Namun diperternakan bapak Bentar sudah memproduksi bibit sendiri dengan menggunakan alat mesin penetas telur dan jumlah ayam yang diternak cukup banyak serta pola pemeliharaan diperternakan bapak Bentar sudah lumayan maju, Pemeliharaan yang diberikan pada ayam kampung sudah seperti pemeliharaan pada ayam kampung unggul balitbangtan (KUB).

Kendala yang dihadapi bapak Bentar selama masa pemeliharaan ayam kampung adalah sistem pemeliharaan yang belum terlalu dikuasai. Permasalahan dimulai dari kandang yang sebenarnya sudah layak tetapi penataan dan kebersihan kandang yang kurang baik sehingga dapat menimbulkan penyakit bagi ayam kampung, serta penempatan ayam kampung didalam satu kandang yang terlalu banyak yang mengakibatkan lambatnya pertumbuhan ayam kampung. Selain itu

permasalahan yang dihadapi bapak Bentar adalah kurangnya pengetahuan tentang pakan yang berkualitas tinggi bagi ayam kampung sehingga mengakibatkan pertumbuhan ayam kampung menjadi lambat dan waktu panen lebih lama. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis berkeinginan untuk memeliti **“Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Kampung Di Kelurahan Kalidoni (Studi Kasus Pada Peternak Ayam Kampung Bapak Bentar) “** .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Berapakah besar pendapatan usaha peternak ayam kampung bapak Bentar di Kelurahan Kalidoni?
2. Bagaimana kelayakan usaha ternak ayam kampung bapak Bentar di Kelurahan Kalidoni?

1.3 Tujuan dan Kegunaan

Adapun dengan sesuai rumusan masalah di atas maka penelitian bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui besar pendapatan usaha ternak ayam kampung bapak Bentar di Kelurahan Kalidoni.
2. Untuk mengetahui bagaimana kelayakan usaha ternak ayam kampung bapak Bentar di Kelurahan Kalidoni.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2000. Pengaturan Reproduksi Ayam Buras. Ungaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.
- Anonim. 2000. Pusat Penelitian Perternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian, Jakarta.
- Asrillazi. 1996. Seri : Ternak Unggas. Dinas Perternakan Propinsi Sumatera Selatan Tingkat 1 Sumatera Selatan. Palembang.
- Departemen Pertanian, 1993. Kebijakan dan Langkah – langkah Operasional Pembangunan Perternakan. Jakarta.
- Dinas Perternakan Provinsi Sumatera Selatan. 2008. Statistik Perternakan Sumatera Selatan, Palembang.
- Djanah, Djmalin, 1985. Berternak Ayam dan Itik. CV. Yasaguna. Jakarta.
- Moesher, A.T. 1994. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Rasyaf,M,1999. Berternak ayam kampung. Penebar Swadaya, Jakarta
- Samadi. 2008. Cara Mudah Meningkatkan Produktivitas Telur Ayam Kampung. Pustaka Mina. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usaha Tani. Universitas Indonesia, Jakarta
- Daniel, M.2003. Metode penelitian sosial ekonomi. PT. Bumi Aksara.Jakarta.
- Djarmiko, B. 2009. Study kelayakan bisnis. Ippm stie stembi bandung.Bandung
- Elpawati. 2018. Carakatani of sustainable agriculture. Kelayakan usaha ayam kampung (studi pada usaha oeternakan di desa cibinong) , 96-105.
- Febriandika,B.2017. Studi pola kemitraan usaha peternakan ayam kampung Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Gittinger, P.1986. Evaluasi Proyek. Bhineka Cipta.Jakarta
- Hartono,A.H.1999. Beternak ayam pedaging super. Puri Media.Solo.
- Jakfar dan Kashmir.2010. Studi kelayakan bisnis. kencana prenatal media grup.Jakarta.
- Kanisius,A.A.1986. Beternak ayam pedaging. kanisius.Yogyakarta.
- Kartasudjana, R . danE. Suprijatna. 2006. Manajemen ternak unggas. Penebar swadaya.Jakarta

- Santosa, R. (2012). Analisis Kelayakan Usaha Peternak Ayam Petelur (Studi Kasus Di Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep). Cemara , Volume 9 No. 1.
- Sari, N. O., & Dkk. (2021). Dampak Kemitraan Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Terhadap Biaya Produksi Dan Pendapatan Di Kota Metro. *Journal Of Integrated Agribusiness* , 32-45.
- Siringo-Ringo, A. (2016). Studi Kelayakan Finansial Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Dengan Pola Kemitraan Di Kecamatan Ranbah Hilir Kabupaten Rokan Hulu .
- Statistik, B. P. (2018). Jumlah Unggas. Dipetik Juni 2021, 09, Dari Perkembangan Populasi Ayam Ras Pedaging Di Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2020:
<https://Okikab.Bps.Go.Id/Indicator/24/128/1/Jumlah-Unggas.Html>
- Statistik, B. P. (2021). Populasi Ayam Ras Pedaging Di Indonesia Tahun 2020. Dipetik Februari 09, 2021, Dari <https://Www.Bps.Go.Id/Indicator/24/478/1/Populasi-Ayam-Ras-Pedaging-Menurut-Provinsi.Html>
- Subkhie, H., Suryahadi, & Saleh, A. (2012). Penelitian Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Pedaging Dengan Pola Kemitraan Di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Vol 7 No.1 (2012).
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- Suwarda, I., & Hartono. (2012). Struktur Biaya Dan Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler Di Kabupaten Sleman. 66.
- Umar, H. (2009). Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.